

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Terkait dengan fungsi lembaga pendidikan sebagai salah satu tempat meningkatkan sosial budaya masyarakat, maka hubungan dengan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Hubungan tersebut merupakan bagian internal yang mempunyai substansi sebagai sarana komunikasi dan bersama-sama bertanggung jawab kearah terciptanya tujuan pendidikan yang dicita-citakan.¹

Didin Kurniadin dan Imam Machali, faktor lain jalannya organisasi selain program dan metode tertentu adalah sistem dan manajemen. Tanpa adanya manajemen, sebuah organisasi hanya sebuah perkumpulan yang tidak akan menghasilkan apa-apa, mudah bubar dan mati. Oleh karena itu, manajemen merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah organisasi. Manajemen menjadi penentu keberhasilan organisasi yang dijalankan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa inti organisasi adalah manajemen, dan inti pengambilan keputusan.²

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasinya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 50.

² Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 20.

Salah satu manajemen yang penting di sekolah menurut Sri Minarti:

Salah satu manajemen yang penting disekolah adalah manajemen hubungan masyarakat (Humas), karena hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi dan jawatan lain, dan sekolah dengan masyarakat pada umumnya. Hendaknya, semua hubungan itu merupakan hubungan kerja sama yang bersifat pedagogis, sosiologis dan produktif yang bisa mendapatkan keuntungan dan perbaikan serta kemajuan bagi kedua belah pihak.³

Hubungan sekolah dengan masyarakat sangatlah penting. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sri Minarti bahwa pentingnya humas adalah untuk membantu saling pengertian antar-organisasi, melaksanakan kerja sama antar organisasi dengan masyarakat dan untuk kepentingan bersama. Oleh sebab itu humas difungsikan sebagai media dalam menjembatani antara sekolah dan masyarakat yang nanti sekolah sebagai lembaga sosial yang diselenggarakan dan dimiliki oleh masyarakat, harus memenuhi kebutuhan masyarakatnya.⁴

Sekolah mempunyai kewajiban secara legal dan moral untuk selalu memberikan penerangan kepada masyarakat tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan dan keadaannya. Sebaliknya, sekolah harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan, dan tuntutan masyarakat. Semakin majunya pengertian masyarakat akan pentingnya pendidikan anak-anaknya merupakan kebutuhan vital bagi sekolah dan masyarakat untuk menjalin kerjasama. Kerjasama tersebut dimaksudkan

³ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 285.

⁴ Rohiat, *Manajemen Sekolah-Teori Dasar Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 28.

demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya, dan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada khususnya. Sekolah merupakan salah satu bagian dari masyarakat. Jadi pengaturan sekolah harus dilihat dalam hubungannya dengan komponen-komponen penyelenggara pendidikan lainnya kemudian dihubungkan dengan seluruh program masyarakat.

Berangkat dari titik tolak pemikiran ini maka perlu ada pengaturan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Manajemen dengan sekolah adalah salah satu bagian dari substansi administrasi pendidikan disekolah. Dengan adanya hubungan sekolah dengan masyarakat, sekolah dapat mengetahui sumber-sumber yang ada dalam masyarakat yang kemudian di dayagunakan untuk kepentingan kemajuan pendidikan anak di sekolah.⁵ Dilain pihak, masyarakat juga dapat mengambil manfaat dengan turut mengenyam dan menyerap ilmu pengetahuan sekolah. Dari sini kehidupan masyarakat akan ditingkatkan. Oleh karenanya, masyarakat dapat mengerti dan memahami tujuan pendidikan dan pelaksanaan pendidikan yang berlangsung di sekolah tersebut.

Made Pidarta mengungkapkan bahwa “Sekolah merupakan suatu sistem terbuka terhadap lingkungan termasuk masyarakat pendukungnya. Sebagai sistem terbuka, sekolah selalu membukakan pintu terhadap kehadiran warga masyarakat, ide-ide mereka, kebutuhan-kebutuhan

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 209.

mereka, dan terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat".⁶ Dengan demikian tampaklah bahwa lembaga pendidikan bukanlah badan yang berdiri sendiri dalam membina pertumbuhan dan perkembangan putra-putra bangsa, melainkan ia merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat yang luas. Ia sebagai sistem terbuka yang selalu mengadakan kerja sama dengan warga masyarakat lainnya secara bersama-sama di dalam membangun pendidikan.⁷

Pada era globalisasi saat ini manajemen pemasaran pada lembaga pendidikan dulunya dianggap tabu, ada anggapan yang berlaku pendidikan bukanlah suatu produk yang harus dipasarkan, karena lembaga pendidikan merupakan badan sosial tidak memerlukan pemasaran, akan tetapi pada era global ini pendidikan menjadi kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Karena itu lembaga pendidikan sekarang ini dituntut memberikan layanan informasi, ketrampilan mengolah informasi, dan kerjasama dengan lembaga lain.⁸

Mengelola lembaga pendidikan diperlukan upaya memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Memadukan kedua kepentingan tersebut yang menjadikan karakteristik tersendiri pada lembaga pendidikan. Sebab itu diperlukan teknik dan cara mengelola informasi yang professional, efisien, efektif kepada masyarakat.

Guna menjalankan fungsi-fungsi dan mengelola informasi kepada publik

⁶ Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 332.

⁷ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 180.

⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), 4.

internal (anak didik, tenaga pengajar, dan karyawan) dan kepada publik eksternal (orang tua anak didik, masyarakat, instansi pemerintah, dan dunia usaha) perlu adanya bagian yang menangani secara strategis dan serius dalam menggarap program tersebut yakni hubungan masyarakat (humas).⁹

Manajemen humas di MTs Darussalam ini dilakukan oleh kepala sekolah beserta waka humas yang bekerja sama dengan semua unsur yang ada di dalam masyarakat, seperti camat, tokoh masyarakat, masyarakat profesi, dan wali murid sebagai pihak yang langsung berkomunikasi dengan sekolah. Dalam membangun hubungan dengan masyarakat, humas selalu bekerja sama dengan orang tua, komite sekolah, tokoh masyarakat, masyarakat profesi serta mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh sekolah ini, seperti dalam pembelajaran, perencanaan pengembangan sekolah, pengeloaan kelas dan lain sebagainya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Manaf di SMAN 7 Kota Banjarmasin yaitu Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMAN 7 Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu tenaga pelaksana, media informasi dan lingkungan.¹⁰ Hasil Penelitian oleh Munirwan Umar dalam pendidikan, Dalam Pendidikan, strategi atau manajemen untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan pendidikan di sekolah-sekolah adalah dengan membangun hubungan baik antara manajer

⁹ Ibid.

¹⁰ Abdul Manaf, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMAN 7 Kota Banjarmasin*, (2015), Vol. 1: 30.

sekolah dan masyarakat sehingga keduanya bekerja sama secara bersamaan dan komprehensif.¹¹ Hasil Penelitian oleh Sisilia Herlina di Sekolah *Dolan* Villa Bukit Tidar Malang yaitu untuk mencapai tujuan Humas Sekretarat daerah pemerintah kota malang dalam membentuk citra pemerintahan maka diperlukan kerja keras, disiplin yang tinggi, kemampuan dan keahlian yang professional dalam bidang *Public Relation*.¹²

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian tentang manajemen humas yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam jurnal tersebut berbeda. Pada penelitian ini yaitu tentang manajemen humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Humas di MTs Darussalam dalam membangun hubungan dengan masyarakat ini mengadakan pertemuan yang dilakukan secara berkelanjutan dan teratur. Hal ini sebagaimana yang telah diutarakan oleh Mualimin selaku Waka Humas:

Dalam melaksanakan hubungan dengan masyarakat, humas mengadakan pertemuan yang dilakukan secara berkelanjutan dan teratur. Diantaranya seperti pertemuan wajib yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali dengan wali murid. Selain mengadakan pertemuan tersebut, kegiatan yang menarik yaitu setiap malam senin pahing humas mengadakan doa bersama dan juga sosialisasi bersama dengan masyarakat dan wali murid. Humas juga aktif menghadirkan orang tua atau wali murid ketika siswa atau anak tersebut mendapatkan prestasi-prestasi. Hal ini dilakukan guna membahas peningkatan dan pengembangan sekolah. Sehingga sekolah ini menjadi lebih maju. Dalam pertemuan ini dibantu oleh komite sekolah sebagai perantara antara keduanya.¹³

¹¹ Munirwan Umar, *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan* (2016), Vol. 2:18.

¹² Herlina, *Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Citra Pemerintahan di Kota Malang*, (2015), Vol. 4: 493.

¹³ Wawancara, Mualimin selaku Waka Humas MTs Darussalam, 2 Desember 2016.

Selain melalui pertemuan tersebut, hubungan ini dilakukan melalui beberapa sarana yang dapat mengkomunikasikan keduanya. Didalam hubungan ini seringkali pihak sekolah mengkomunikasikan dengan masyarakat. Hal ini dilakukan agar sekolah mengetahui karakter masyarakat sehingga sekolah lebih mudah untuk menawarkan program-program yang dijalankan. Selain itu, masyarakat juga dapat mengetahui perkembangan sekolah melalui berbagai pertemuan dan prestasi-prestasi yang dihasilkan oleh sekolah atau melalui media komunikasi atau juga melalui berbagai kunjungan.

Peneliti juga menanyakan kepada wali murid yang berperan sebagai informan terkait dengan bentuk keberhasilan humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat seperti di MTs Darussalam. Menanggapi hal itu, Ali Mansur menyatakan sebagai berikut:

MTs Darussalam ini sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena apapun informasi yang berhubungan dengan anak saya, selalu wali murid diberitahu, baik melalui edaran maupun undangan seperti pada kegiatan istighosah dan sosialisasi yang dilakukan secara rutin setiap malam senin pahing.¹⁴

Dari hasil wawancara dengan bapak Ali Mansur, diperoleh informasi bahwa MTs Darussalam ini sudah menjalankan tugasnya dengan baik karena informasi yang berhubungan dengan peserta didik selalu wali murid diberitahu, baik melalui edaran maupun undangan seperti pada kegiatan istighosah dan sosialisasi yang dilakukan secara rutin setiap malam senin pahing. Dengan hubungan yang demikian setiap tahun ajaran

¹⁴ Wawancara, Ali Mansur selaku wali murid kelas VIII di MTs Darussalam, 27 Maret 2017.

baru perkembangan jumlah siswa di MTs Darussalam semakin meningkat, siswa yang mendaftar di MTs tersebut semakin meningkat tiap tahunnya.

Dari pemaparan diatas manajemen humas sangat penting dalam kepentingan organisasi sekolah, jadi jelaslah bahwa dalam *public relation* terdapat suatu usaha untuk mewujudkan suatu hubungan yang harmonis antara sekolah dengan publik sehingga akan muncul opini publik yang menguntungkan bagi kehidupan sekolah tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Humas dalam Membangun Hubungan dengan Masyarakat di MTs Darussalam Kademangan Kab. Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang akan diteliti dan dibahas serta dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat di MTs Darussalam Kademangan Kab. Blitar?
2. Apa bentuk pelaksanaan program manajemen humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat di MTs Darussalam Kademangan Kab. Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat di MTs Darussalam.
2. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan program manajemen humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat di MTs Darussalam.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat diantaranya:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah khasanah keilmuan dalam pendidikan, terutama pada keberhasilan humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat di MTs Darussalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Mengetahui pentingnya humas dalam membangun hubungan dengan masyarakat sehingga lembaga pendidikan tetap eksis.
- 2) Sebagai bekal pengalaman apabila suatu saat nanti sudah terjun dalam dunia pendidikan dan staf administrasi.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai tolak ukur kondisi humas yang seharusnya ada dalam diri seorang guru yang tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja.
- 2) Sebagai bahan evaluasi guru dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Sebagai bahan referensi.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.